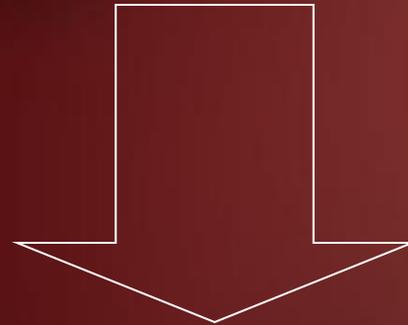


PERENCANAAN PENGAJARAN SEJARAH

HANSISWANY KAMARGA

PENGEMBANGAN MATERI

Dengan BAHAN apa siswa dapat mencapai tujuan ?



Guru menyediakan materi pelajaran yang telah TERPILIH dan TERORGANISASI

PENGEMBANGAN MATERI

TERPILIH :

1. Pengetahuan sejarah sangat besar jumlahnya. Guru tidak boleh terperangkap pada *transfer of knowledge*
2. Bahan pelajaran harus dipilih sesuai dengan tujuan pengajaran
3. Bahan pelajaran dipilih untuk disesuaikan dengan tingkat perkembangan mental intelektual siswa
4. Didasarkan atas asas kebermaknaan dan kemanfaatan

TERORGANISASI :

- 1. Membagi sesuatu ke dalam bagian-bagian tertentu dan mengelompokkannya atas prinsip tertentu**
- 2. Menyusun secara teratur / terstruktur**
- 3. Melihat keterhubungan satu terhadap yang lain**

PENGEMBANGAN MATERI

Sebelum mengajar	Selama mengajar	Setelah mengajar
Memilih dan menganalisis konten / isi materi	Menjelaskan tujuan dan mengatur tugas-tugas untuk siswa	Memeriksa kembali pemahaman siswa
Memilih pendekatan / metode	Memberikan pertanyaan untuk mengembangkan pemahaman	Mintakan umpan balik dari siswa
Alokasikan waktu dan ruang	Membantu siswa dan menyediakan waktu untuk latihan	Evaluasi pembelajaran
Tetapkan struktur pembelajaran	Gunakan waktu jeda untuk memeriksa kembali pemahaman siswa	Buat laporan kemajuan tiap siswa
Bangkitkan motivasi	Lakukan transisi dan kelola aktivitas	Lakukan refleksi terhadap perbaikan pembelajaran

BAHAN MATERI (CONTENT)

- **Materi diorganisasi berdasarkan scope dan sequence**
- **Mengacu ke Tujuan Pembelajaran**
- **Melibatkan materi substansi, materi proses, materi value**
- **Dilengkapi dengan sumber-sumber (sumber tertulis, sumber elektronik)**

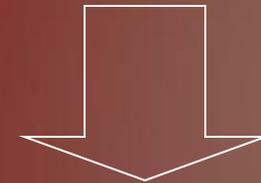
PENGEMBANGAN MATERI

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

- Mencari dan menerapkan informasi secara logis, kritis, kreatif
- Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri
- Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari
- Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif & santun
- Sikap percaya diri, menghargai keberagaman
- Memanfaatkan lingkungan secara produktif & bertanggung jawab
- Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis & estetis
- Menguasai pengetahuan yang diperlukan



Pengalaman belajar



Kemampuan mencari sumber
Kemampuan merumuskan informasi
Kemampuan mengolah informasi
Kemampuan memecahkan berbagai masalah
Kemampuan mengambil keputusan
Kemampuan berkomunikasi
Kemampuan menulis

PENDEKATAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI

- Pada proses pembelajaran sejarah terdapat tiga hal yang perlu dilakukan yaitu:
 - Membantu siswa mengkaji persoalan dan ungkapan yang berhubungan dengan sejarah.
 - Memperkenalkan dan memperkuat pemahaman serta keahlian dalam menentukan urutan secara kronologis.
 - Mendorong siswa untuk mengetahui lebih banyak tentang masa lalu.
- Pengajaran sejarah menekankan aspek prosesusual yang berpangkal pada masa kini
- Para siswa belajar tentang masa lalu untuk memahami apa yang sedang dialaminya dalam keseharian
- Pengajaran Sejarah ditekankan pada pendekatan etis logis dengan perspektif deskriptif prosesusual, agar siswa menyadari terdapat lingkungan yang lebih luas melalui pengetahuan dan pemahamannya terhadap masa lalu.
- Organisasi penyajian materi sejarah didasarkan pada urutan kronologis

PENGEMBANGAN MATERI

CONTOH :

MATERI POKOK :

Proses perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya manusia purba di Indonesia

- **Perkembangan masyarakat berburu sampai dengan masyarakat pertanian**
 - Berdasarkan ciri sosial
 - Berdasarkan ciri budaya
 - Berdasarkan ciri ekonomi
- **Perkembangan teknologi awal masyarakat di Indonesia**
- **Perkembangan sistem kepercayaan awal masyarakat di Indonesia**
- **Budaya Bacson Hoabinh, Dongson, India, dan hubungannya dengan perkembangan awal masyarakat di Indonesia**